

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Wabah corona atau Covid-19 yang saat ini sedang terjadi di sebagian besar negara di dunia termasuk Indonesia (Rezki et al., 2021). Berdasarkan dengan kondisi tersebut, pemerintah membuat kebijakan *social distancing* atau menjaga jarak antar satu dengan yang lain. Berbagai kebijakan-kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19, sehingga berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia (Herliandry et al., 2020). Pendidikan jarak jauh (PJJ) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan di bidang pendidikan akibat Covid-19. Kegiatan belajar mengajar konvensional yang biasa dilakukan secara tatap muka di dalam ruang kelas pada lingkungan sekolah kini berubah pembelajaran secara daring (*online*) atau pendidikan jarak jauh (PJJ) di dalam rumah. Hal ini diperkuat dengan adanya edaran resmi dari pemerintah berupa Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 yang menganjurkan seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh.

Pengalihan sistem dari konvensional ke pendidikan jarak jauh banyak yang harus disesuaikan dari metode pembelajaran, media pembelajaran serta bahan ajar yang digunakan (Kalimatus, 2021). Metode pendidikan jarak jauh adalah pembelajaran menggunakan media sebagai sarana untuk dapat berinteraksi antara pengajar dan pembelajar, agar dapat membantu serta mengatasi keterbatasan pembelajaran tatap muka secara langsung maupun pada saat pandemi Covid-19. Dalam kegiatan pembelajaran konvensional, buku atau modul menjadi salah satu sumber informasi yang digunakan oleh peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi belajar. Sedangkan pada pembelajaran daring saat ini menurut Febdina & Pulungan (2021) membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi tanpa dijelaskan terlebih dahulu. Maka penting adanya terobosan

pembelajaran yaitu media pembelajaran daring atau jarak jauh yang digunakan siswa secara mandiri dan menjaga semangat belajar siswa (Hirzan & Yuhendri, 2020).

Pengembangan buku maupun modul dalam format elektronik atau yang disebut E-modul dapat menjadi salah satu media pembelajaran jarak jauh alternatif sebagai pengganti buku konvensional pada saat pandemi Covid-19. Hal ini sesuai dengan pendapat Kartiko & Mampouw (2018) E-modul menjadi salah satu pilihan untuk desain pembelajaran berbasis digital yang dapat digunakan pada saat pandemi Covid-19 maupun kegiatan pembelajaran tatap muka. Modul elektronik (E-Modul) adalah suatu modul pembelajaran dalam bentuk elektronik yang dilengkapi dengan audio, animasi, dan navigasi sehingga menjadi pembelajaran lebih menarik (Pazlina & Usmeldi, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 9 Garut bahan ajar yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran di sekolah yaitu buku serta modul sebagai pegangan dalam proses pembelajaran. Sedangkan bahan ajar pada proses pembelajaran daring yang digunakan yaitu buku dari penerbit serta modul yang *discan* kemudian dibagikan kepada peserta didik. Kemudian, peserta didik diharuskan membaca secara keseluruhan dari modul tersebut. Pembelajaran seperti ini, menurut Febdina & Pulungan (2021) akan membuat motivasi dan minat belajar peserta didik saat proses belajar mengajar akan menurun. Pada proses pembelajaran daring seperti pada masa pandemi ini, terjadi proses pembelajaran yang sama dengan sebelum terjadi pandemi. Pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran yang menarik, terutama dengan pembelajaran secara daring, dimana sangat diperlukan sebuah media yang akan meningkatkan kreatifitas belajar. Karena, seperti yang dikatakan Hirzan & Yuhendri (2020) bahwa pembelajaran dengan cara hanya memberikan tugas dan materi tanpa penjelasan yang menarik akan membuat siswa tidak kreatif dan tidak termotivasi untuk belajar.

Maka dari permasalahan pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi *covid-19* ini peneliti tertarik untuk membuat E-modul yang dapat menjadi salah satu media pembelajaran alternatif untuk membantu siswa dalam pendidikan jarak jauh (PJJ). Media pembelajaran berbasis E-modul ini menggunakan wordpress kemudian dikonversikan menjadi aplikasi android. E-Modul yang dikembangkan dalam bentuk aplikasi android yang dapat didownload menggunakan *smartphone android* dengan menampilkan fitur-fitur seperti materi pembelajaran, video pembelajaran, tugas siswa, quiz, presensi siswa dan info teknik sehingga dapat mempermudah guru dan murid melakukan proses pembelajaran dimana saja dan kapan saja secara efektif dan efisien. Pembelajaran menggunakan E-modul berupa aplikasi android mengarahkan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran secara mandiri. Selain mengakses materi pembelajaran peserta didik dapat mengakses video pembelajaran, tugas siswa dan mengerjakan kuis secara online kapan saja dan dimana saja tanpa harus mengandalkan waktu jam pelajaran sekolah (Wijayanti et al., 2016).

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dipaparkan, maka permasalahan yang dapat dikaji adalah:

1. Bagaimana pembuatan E-modul Dasar Listrik dan Elektronika serta tingkat kelayakan E-modul berdasarkan *expert judgement*?
2. Bagaimana persepsi pengguna (siswa) terhadap E-modul Dasar Listrik dan Elektronika sebagai media pembelajaran jarak jauh untuk siswa?

Dari beberapa rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, pada penelitian ini perlu adanya batasan masalah agar dalam proses penelitian dapat lebih fokus untuk meneliti inti-inti permasalahan secara objektif dan terarah untuk itu peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak meneliti mengenai peningkatan belajar peserta didik dengan tingkatan evaluasi hanya sebatas tingkatan respon atau umpan balik peserta didik sebagai pengguna ketika menggunakan media pembelajaran berbasis E-Modul.

2. Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas X jurusan Teknik Elektronika Industri di SMKN 9 Garut.
3. Peneliti melakukan penelitian pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dengan materi yang disajikan hanya mencakup materi Dasar Listrik dan Elektronika untuk sekolah menengah kejuruan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan permasalahan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Membuat media pembelajaran jarak jauh berbentuk E-modul serta mengetahui tingkat kelayakan E-modul Dasar Listrik dan Elektronika berdasarkan *expert judgement*.
2. Mengetahui persepsi pengguna (siswa) terhadap E-modul sebagai media pembelajaran jarak jauh siswa kelas X jurusan Teknik Elektronika Industri di SMKN 9 Garut pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk seluruh pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. Manfaat yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peserta Didik

Media pembelajaran jarak jauh berbasis E-modul yang dikemas dalam bentuk aplikasi android ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar praktis dan menarik, dan dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dengan bantuan E-modul dasar listrik dan elektronika serta dapat mengakses materi pelajaran kapanpun dan dimanapun.

2. Manfaat Bagi Pendidik

Media pembelajaran jarak jauh berbasis E-modul yang dikemas dalam bentuk aplikasi *android* ini ini dapat membantu pendidik dalam proses penyampaian materi,

membagikan pemahaman dan memberikan wawasan terhadap alternatif bahan ajar yang menarik dan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran dasar listrik dan elektronika.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Media pembelajaran berbasis E-modul yang dikemas dalam bentuk aplikasi *android* ini diharapkan dapat dijadikan sebagai model desain media pembelajaran yang praktis dan menarik.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi sistematika penyusunan skripsi untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi, ada pula struktur organisasi skripsi sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Kajian Pustaka, pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang menunjang yang terkait penelitian.

Bab 3 Metode Penelitian, pada bab ini akan diuraikan tentang desain penelitian, prosedur pengembangan, partisipan, instrument penelitian serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab 4 Hasil dan pembahasan, pada bab ini berisi temuan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian serta pembahasan terhadap hasil yang sudah dicapai. Hasil serta pembahasan disesuaikan dengan metode pengolahan data dan metode analisa yang digunakan.

Bab 5 Penutup, pada bab ini memberikan kesimpulan, implikasi, dan saran atas dasar penemuan dari hasil penelitian.